

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1. Kesimpulan

Kesimpulan teknik *sound effect* dalam mempresentasikan atmosfer mencekam pada film Warisan adalah melalui bunyi-bunyian dapat memicu dan menciptakan imajinasi penonton. Selain itu teknik *sound effect* juga dapat memberikan informasi non verbal yang akan mempengaruhi persepsi penonton yang muncul sebagai respon atas proses identifikasi terhadap suara-suara tertentu.

*Sound effect* juga dapat membantu dalam membentuk naratif film Warisan seperti menjelaskan periode waktu, lokasi dan pengembangan tokoh serta efektif digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang tidak dimunculkan di dalam layar. Misalnya terdapat pada adegan Joko terbangun dari tidurnya karena mendengar ketukan pintu yang sangat jelas.

Tanpa menggunakan *sound effect*, penonton tidak akan mengerti hal yang membuat Joko terbangun dari tidurnya dan mengapa Joko harus keluar untuk memeriksa. Melalui *sound effect* seperti derap langkah kaki, suara helaan nafas dan suara angin berdesir akan membuat adegan menjadi lebih hidup dan memberikan atmosfer mencekam.

## V.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mempunyai beberapa saran yang ingin diberikan kepada mahasiswa yang mengambil peminatan sound agar lebih dalam lagi mempelajari suara serta bisa mengimplementasikannya ke dalam film hingga kualitas sound pada film yang dibuat oleh mahasiswa Universitas Potensi Utama, Program studi Film dan Televisi menjadi lebih baik lagi.

Saran lainnya yang ingin penulis berikan kepada penonton dan penikmat film atau bagi orang yang baru mengerti seluk beluk dunia perfilman agar lebih memperhatikan suara dalam film, khususnya *sound effect* karena dampak yang diberikan oleh elemen suara sangat penting dalam film, terutama film Warisan. Oleh karena itu sangat penting bagi penulis untuk bisa mengolah dan menghadirkan suara agar semua kebutuhan naratif yang ingin disampaikan oleh sutradara bisa tersampaikan dengan baik kepada penonton melalui segala aspek dalam film